

JELAJAH 6 GUNUNG
DI TAMAN
NASIONAL

Menjelajahi 6 Puncak Tertinggi Di Indonesia

JELAJAH 6 GUNUNG di TAMAN NASIONAL

Menjelajahi 6 puncak tertinggi di Indonesia

Copyright 2015

Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi

Penanggung Jawab :

Dr. Ir. Bambang Supriyanto, M.Sc.

(Direktur Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi)

Tim Penyusun :

Alm. Edi Djuharsa, Asep Sugiharta, Hesti Rahayu, Tri Winarni, Yudi Santoso, Melina Lies Susanti, I Ketut Linggih, Nandang Gumilar, Maya Rahmadini

Desain dan Tata Letak :

Muhammad Sulaiman

Kontributor Foto :

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

Balai Taman Nasional Kerinci Seblat

Balai Taman Nasional Manusela

Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru

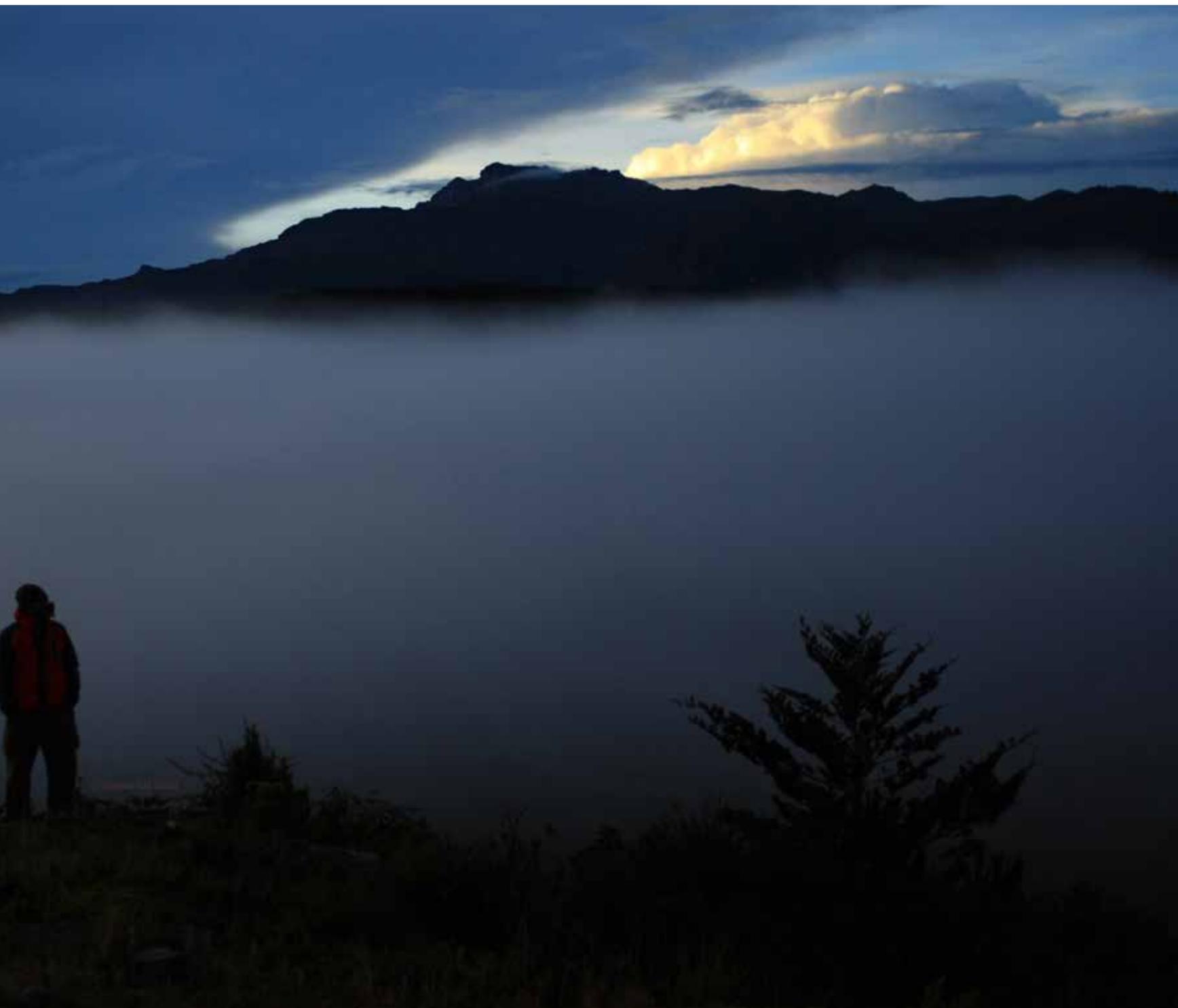
Balai Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya

Balai Taman Nasional Lorentz

ISBN 978-602-73718-1-1

Isi dilindungi Undang-undang. Dilarang memperbanyak, menggandakan dan menerbitkan buku ini baik dalam bentuk elektronik maupun cetak tanpa persetujuan Direktorat PJLHK







SAMBUTAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Pegunungan Jayawijaya dengan puncak tertingginya Carstenzs Pyramid yang terdapat di Taman Nasional Lorentz, Papua menjadi salah satu dari tujuh puncak tertinggi di Dunia, 6 diantaranya Gunung Kilimanjaro (Tanzania), Gunung Elbrus (Rusia), Gunung Aconcagua (Argentina), Gunung Denali (Alaska), dan Gunung Vinson (Antartika). Dengan dipilihnya Carstenzs Pyramid sebagai "The Seven Summit of World" tentunya Negara Indonesia patut diperhitungkan di mata dunia.

Keindahan dan keunikan fenomena alam gunung-gunung di Indonesia menjadi pemikat tersendiri bagi banyak pendaki lokal maupun internasional untuk menjelajahnya. Terinspirasi dari "The Seven Summit of World" para pencinta alam bebas di Indonesia membentuk konsep "The Seven Summits of Indonesia" yang mewakili pulau besar di Indonesia yaitu Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Pulau Bali & Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Enam diantara berada di taman nasional yaitu Bukit Raya (Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya), Gunung Kerinci (Taman Nasional Kerinci Seblat), Gunung Semeru (Taman Nasional Bromo Tengger Semeru), Gunung Rinjani (Taman Nasional Gunung Rinjani), Gunung Binaiya (Taman Nasional Manusela), Gunung Jawawijaya (Taman Nasional Lorentz).

Dengan mengelola wisata pendakian di taman nasional menjadi destinasi unggulan maka diharapkan target nawacita presiden Joko Widodo tahun 2015 -2019 yang menetapkan target kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke kawasan konservasi sebanyak 1,5 juta orang dan wisatawan nusantara yang berkunjung ke kawasan konservasi sebanyak 20 juta orang. Dengan demikian maka, taman nasional dapat memberikan multiplier effect dalam bentuk peningkatan devisa negara Indonesia, penyediaan lapangan pekerjaan dan pengembangan ekonomi wilayah. Konsep "The Seven Summits of Indonesia" merupakan international branding tourism yang diharapkan dapat memicu tingkat kunjungan yang lebih banyak lagi dimasa yang akan datang.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dengan bangga mempersembahkan "Buku Jelajah 6 Gunung: Menjelajahi 6 Puncak Tertinggi di Indonesia", untuk tujuan promosi dan pemasaran pariwisata alam Indonesia serta sekaligus menjadi catatan emas tentang upaya-upaya konservasi dalam mempertahankan keindahan panorama alam dan keunikan fenomena alam beserta kekayaan keanekaragaman hayati didalamnya.

Jakarta, Desember 2015
Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan,

Dr. Ir. Siti Nurbaya, MSc



GAMBARAN UMUM

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dikelilingi gunung – gunung berapi masih aktif sehingga dijuluki Ring of Fire. Selain itu, Indonesia juga memiliki gunung bukan berapi. Keunikan dan keindahan gunung-gunung tersebut telah mengundang jiwa pemberani untuk menapaki tangga puncaknya. Pendaki lokal dan mancanegara berdatangan untuk menikmati petualangan pendakian.

“The Seven Summits of Indonesia”, telah menginspirasi pembuatan buku ini. Julukan ini diberikan kepada tujuh puncak gunung tertinggi di Indonesia, yang berada di pulau-pulau besar Indonesia. Enam dari tujuh gunung tersebut, berada di taman nasional. Tak pelak lagi, kawasan konservasi telah mewarnai dunia pendakian nusantara.

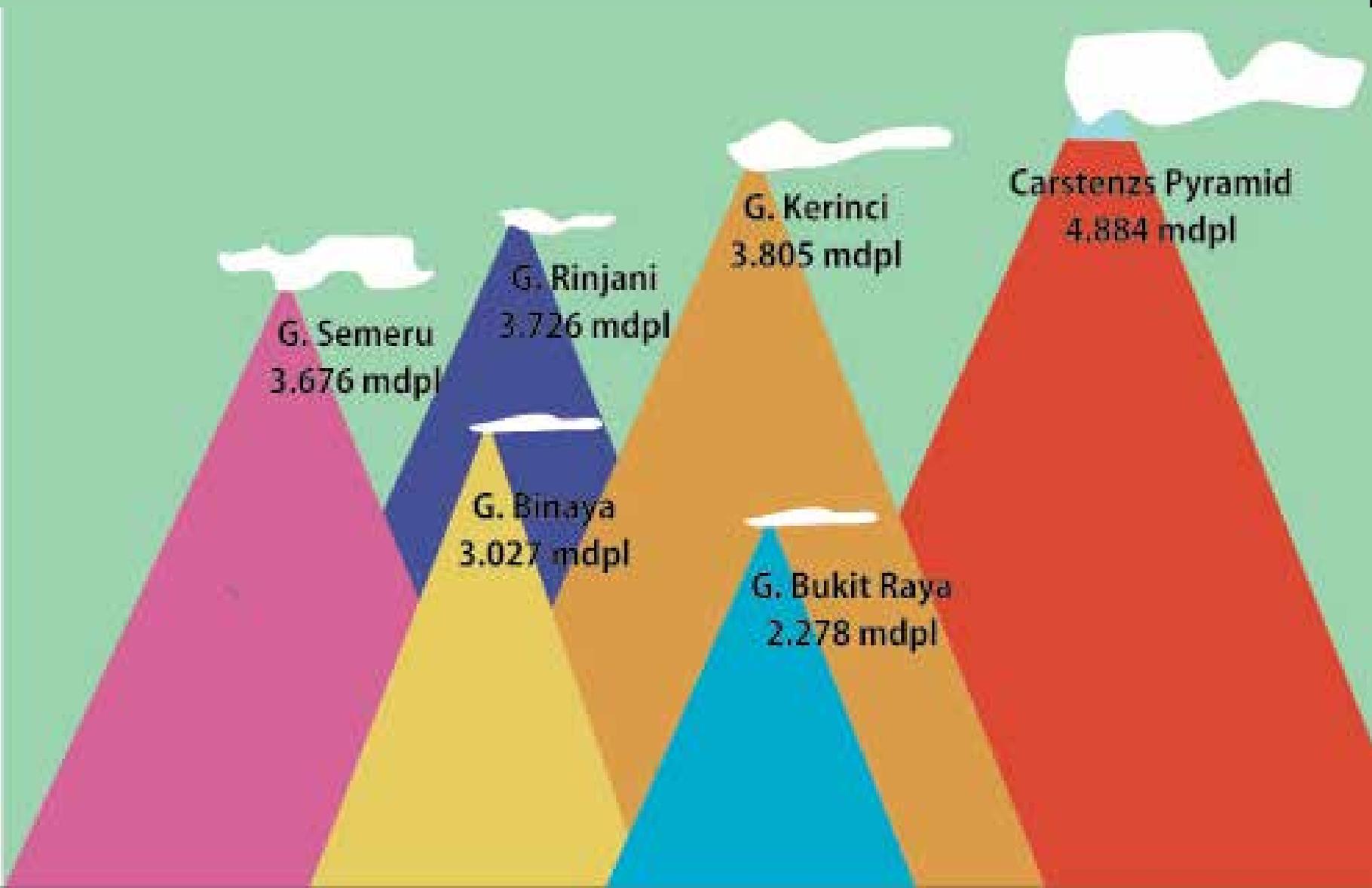
Ke enam puncak tertinggi tersebut; Puncak Carstenz Pyramid (Taman Nasional Lorentz, Papua), Puncak Gunung Kerinci (Taman Nasional Gunung Kerinci Seblat, Jambi), Puncak Gunung Rinjani (Taman Nasional Gunung Rinjani, Nusa Tenggara Barat), Puncak Gunung Semeru (Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, Jawa Timur), Puncak Gunung Bukit Raya (Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya, Kalimantan Barat), dan Puncak Gunung Binaya (Taman Nasional Manusela, Maluku).

Berada pada ketinggian 4.884 mdpl Puncak Carstenz Pyramid merupakan puncak tertinggi di Indonesia. Ia juga masuk dalam jajaran Seven Summits of The World. Puncak Cartenz menjadi satu-satunya puncak gunung yang diselimuti salju abadi di wilayah tropis Indonesia.

Sementara itu, Gunung Kerinci di ketinggian 3805 Mdpl, tertinggi di pulau Sumatera sekaligus gunung api tertinggi di Indonesia. Kawahnya berbentuk kerucut dengan dinding bagian atas berukuran 600 x 580 meter dan 120 x 100 meter pada dinding bagian bawah. Pulau Sunda kecil diwakili oleh Gunung Rinjani merupakan gunung berapi kedua tertinggi di Indonesia dengan ketinggian 3.726 Mdpl. Di kalderanya terdapat Danau Segara Anak. Di pulau Jawa, Gunung Semeru merupakan gunung berapi tertinggi dengan puncaknya Mahameru di ketinggian 3.676 Mdpl. Fenomena alam letusan Wedus Gembel setiap 15-30 menit dapat disaksikan pada puncak Semeru yang masih aktif.

Gunung Binaiya di Pulau Seram, Ambon, pada ketinggian 3027 Mdpl mewakili pulau-pulau bagian timur Indonesia. Gunung ini juga mempunyai dua puncak lain setinggi 3019 Mdpl dan 3011 Mdpl. Gunung yang jarang dijamah pendaki ini mempunyai tantangan tersendiri. Para pendaki akan dihadapkan pada titik awal pendakian mulai dari 0 Mdpl.

Yang terakhir adalah puncak Bukit Raya, yang berdiri di pulau Kalimantan pada ketinggian 2.278 Mdpl. Bukit Raya berada di perbatasan propinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan tengah. Sebenarnya puncak tertinggi di pulau Kalimantan ini adalah Gunung Kinabalu dengan ketinggian 4.095 Mdpl. Namun, karena puncak Kinabalu berada di negeri Malaysia, maka gunung tersebut tidak termasuk dalam kelompok tujuh puncak tertinggi di Indonesia.



DAFTAR ISI



GUNUNG RINJANI

Hal. 8



**CARSTENZS
PYRAMID**

Hal. 54



GUNUNG BINAYA

Hal. 24



GUNUNG KERINCI

Hal. 68



BUKIT RAYA

Hal. 40



GUNUNG SEMERU

Hal. 82





GUNUNG RINJANI

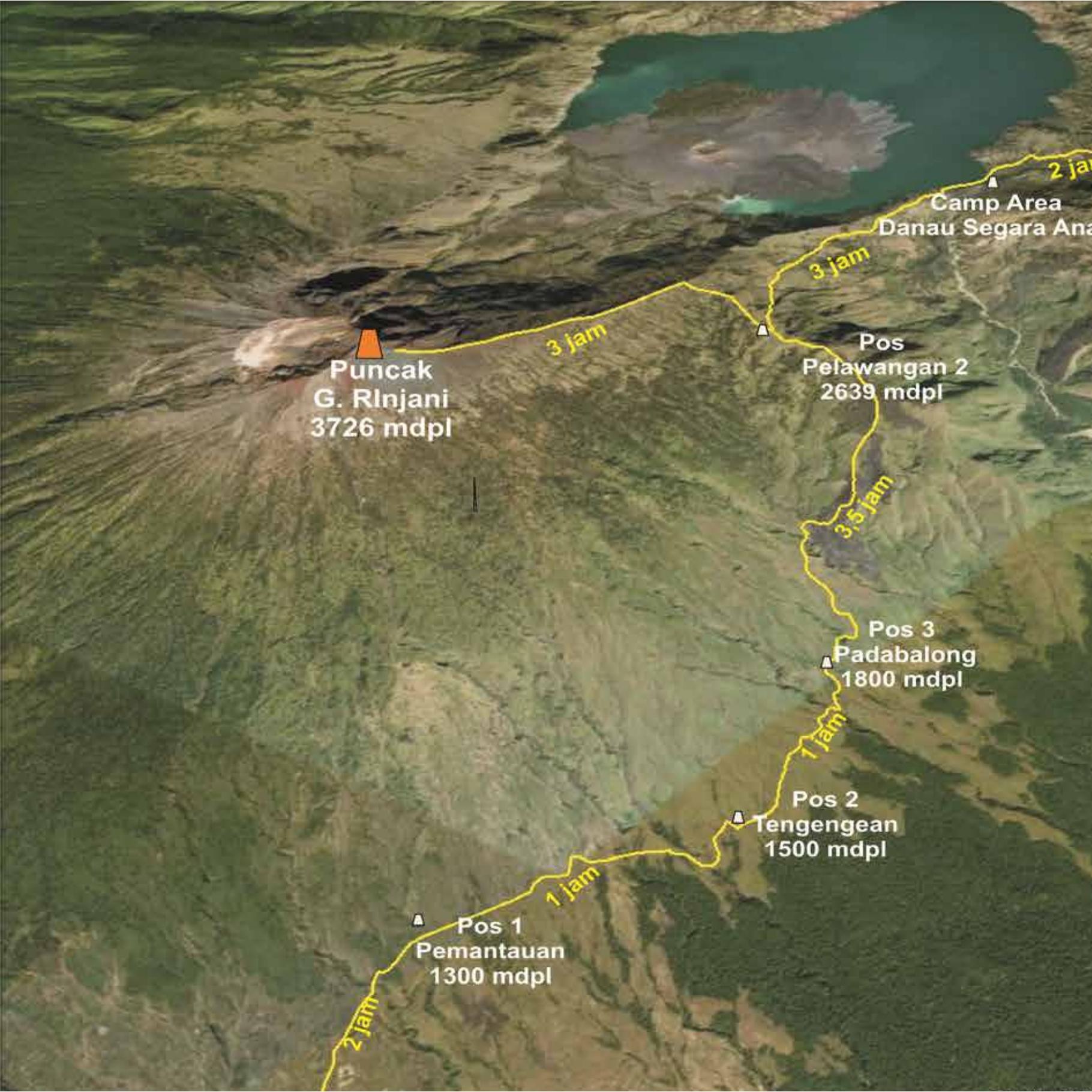


Gunung Rinjani adalah gunung tertinggi di gugusan kepulauan sunda kecil, dengan ketinggian 3.726 mdpl. Rinjani juga merupakan gunung berapi kedua tertinggi di Indonesia. Secara periodik anak gunung baru yang muncul di tengah danau kaldera yang terkenal yaitu Danau Segara Anak.

Jalur pendakian yang sering digunakan para pendaki adalah dari Sembalun. Dari gerbang Sembalun sampai Puncak Rinjani memakan waktu kurang lebih 10 jam.







**Puncak
G. Rinjani
3726 mdpl**

**Pos
Pelawangan 2
2639 mdpl**

**Pos 3
Padabalong
1800 mdpl**

**Pos 2
Tengengean
1500 mdpl**

**Pos 1
Pemantauan
1300 mdpl**

**Camp Area
Danau Segara Ana**

3 jam

3 jam

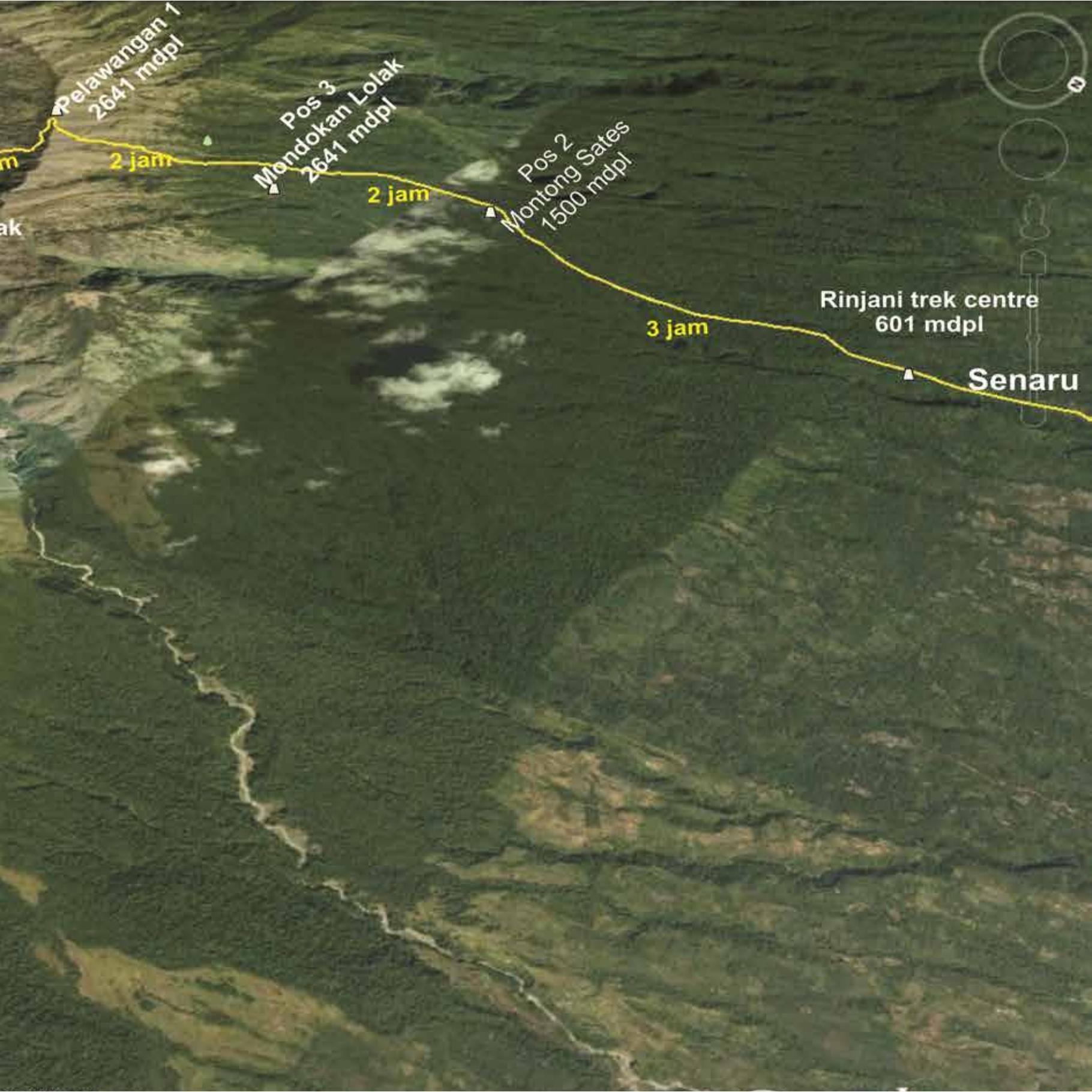
2 jam

3,5 jam

1 jam

1 jam

2 jam



Pelawangan 1
2641 mdpl

2 jam

Pos 3
Mondokan Lolak
2641 mdpl

2 jam

Pos 2
Montong Sates
1500 mdpl

3 jam

Rinjani trek centre
601 mdpl

Senaru



JALUR PENDAKIAN

- Sembalun Lawang - Pos I : Pendakian di mulai dari desa Sembalun lawang . Sepanjang jalur melewati padang rumput yang menanjak dan menurun sesekali menyebrang sungai, jarak yang di tempuh kurang lebih 2 jam.
- Pos I - Pos II : Pada Pos I terdapat pondok untuk pemantauan, jalur dari pos I ke pos II agak sedikit menanjak dan kondisi padang rumput terbuka. Jarak dapat ditempuh selama kurang lebih 1 jam.
- Pos II - Pos III : Pos III (pos Tengengean) letaknya berada di antara dua bukit, di pos ini dapat dijumpai sumber mata air. Jarak yang dapat ditempuh untuk mejunu pos III kurang lebih 1 jam.
- Plawangan Sembalun - Puncak Rinjani : Plawangan merupakan dataran luas dan cocok untuk membangun tenda, dari sini dapat terlihat jelas danau Segara anakan dan gunung Baru. Jarak yang dapat ditempuh untuk mencapai puncak kurang lebih 3 jam.
- Puncak Rinjani : Kondisi jalur menuju puncak melewati tanjakan terjal dan berpasir halus yang agak sulit untuk didaki.



HAL - HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

- Pendaki hendaknya memahami informasi mengenai pendakian di gunung Rinjani
- Gunakanlah jasa pemandu berpengalaman yang sudah memahami lokasi pendakian.
- Penting untuk memperhatikan perlengkapan dan perbekalan sleeping bag, tenda, jas hujan, jaket, sepatu daki, perlengkapan memasak, makanan, dan perlengkapan obat.
- Selama pendakian sangat disarankan untuk membawa perbekalan yang lebih. Selain itu perlu persiapan fisik stabil karena perubahan suhu pada saat pendakian di gunung rinjani cukup ekstrim.
- Mematuhi tata tertib pendakian yang ditetapkan oleh pengelola.









Cara mencapai lokasi:

- Jakarta – Praya, Lombok Tengah (pesawat ± 3 jam 15 menit) – Mataram (roda empat ± 29 km ± 50 menit)
- Mataram – Sembalun (roda empat ± 108 km ± 3 jam) – Pelawangan Sembalun (jalan kaki ± 5 jam) – Puncak Gn Rinjani (jalan kaki ± 2,5 jam)
- Mataram – Senaru (roda empat ± 80,5 km ± 2 jam) – Danau Segara Anak (jalan kaki ± 9 jam) – Pelawangan Sembalun (jalan kaki ± 4 jam) – Puncak Rinjani (jalan kaki ± 2,5 jam)

Waktu Pendakian Terbaik :

Mei sampai dengan September

Kantor Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

Jl. Arya Banjar Getas Lingkar Selatan Mataram,
Nusa Tenggara Barat
Tlp/Fax. (0370) 641155.







GUNUNG BINAYA



Gunung Binaya adalah gunung tertinggi di kep. Maluku, puncak Binaya memiliki ketinggian 3.027 mdpl., terletak di Pulau Seram , Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. Gunung ini merupakan gunung non vulcanologi dan merupakan pegunungan karst. Pendakian ke binaya memakan waktu kurang lebih 9 hari.







Binaya Summit

Way Ruku 1

Mt Binalya S 1

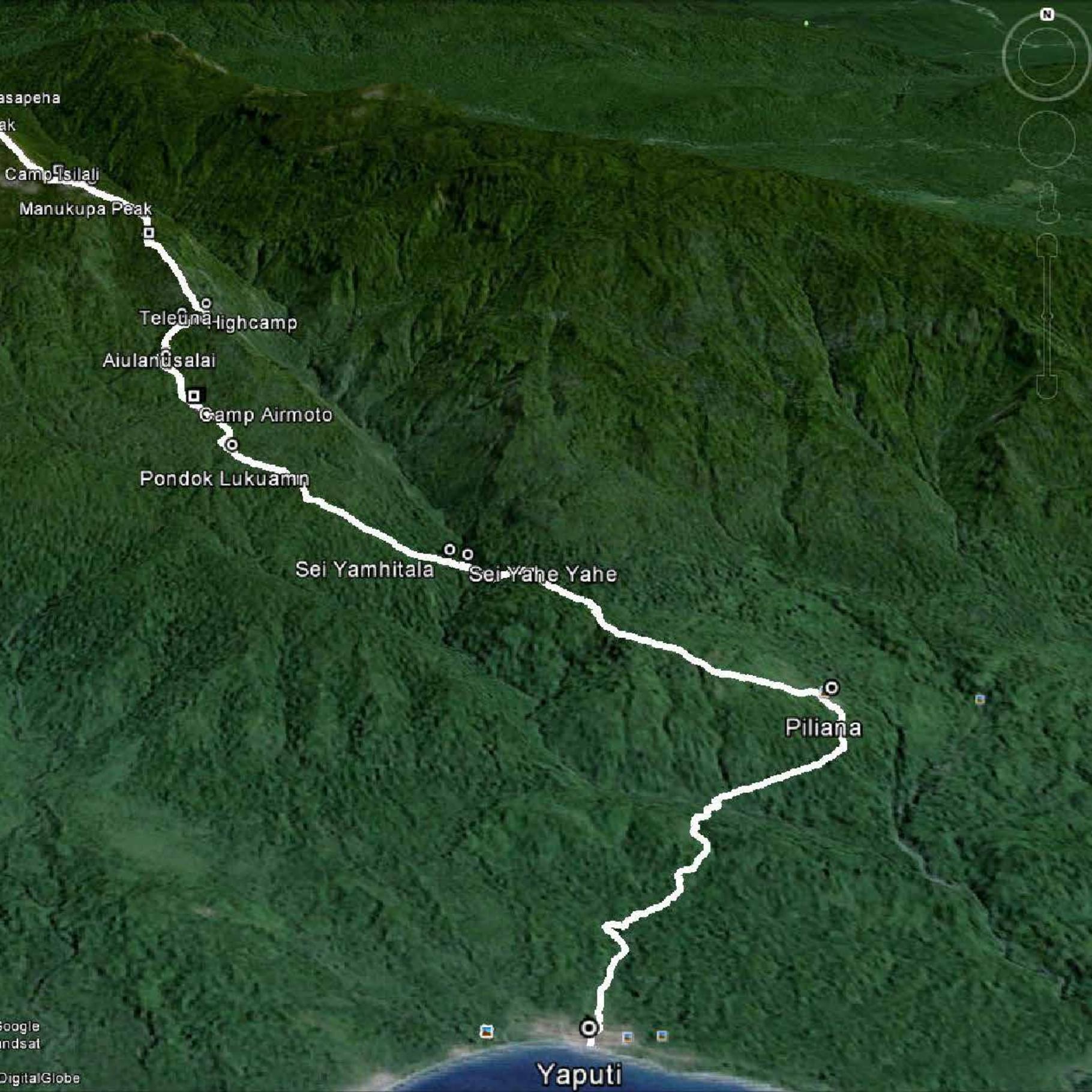
Pakis

Camp Na

Gn Bintangpe

© 2014 Google
Image Lab

Image © 2014



asapeha
ak

Camp Tsilali

Manukupa Peak

Teleuma Highcamp

Aiulan Usalai

Camp Airmoto

Pondok Lukuamin

Sei Yamhitala

Sei Yahe Yahe

Piliãna

Yaputi

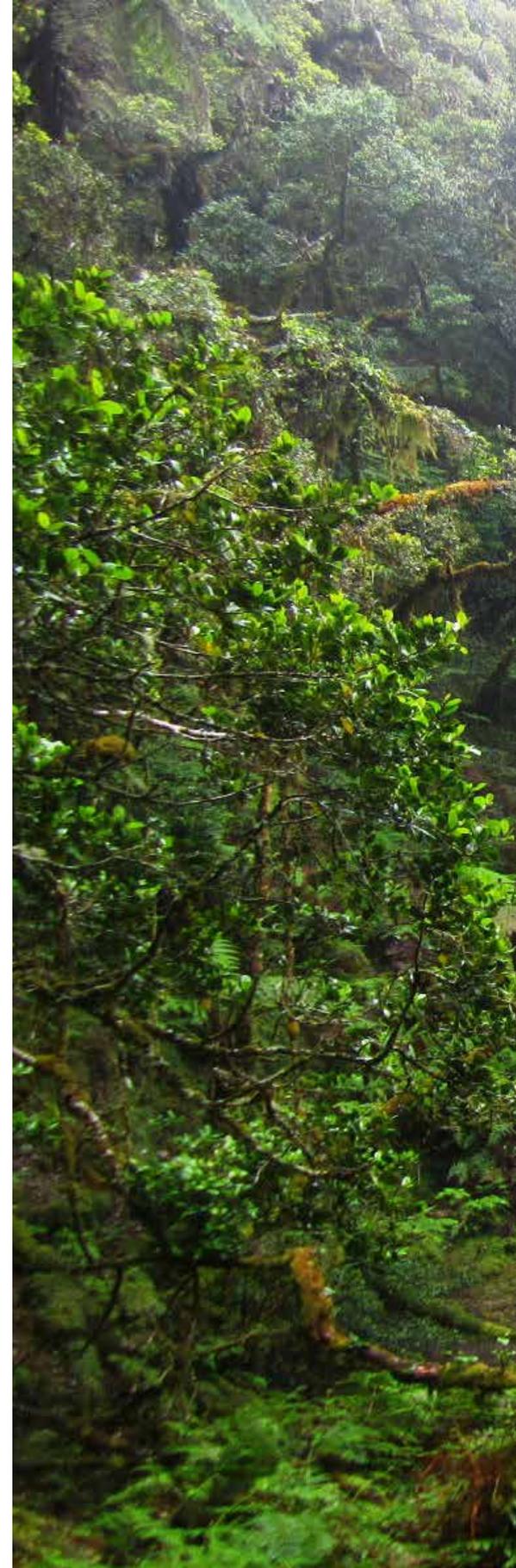
Google
andsat

DigitalGlobe



JALUR PENDAKIAN

- Yaputi - Piliana : Perjalanan pendakian di mulai dari Yaputi menuju desa Piliana, Yaputi merupakan desa yang berada di pesisir pantai. Waktu tempuh untuk menuju desa Piliana sekitar 4 jam. Medan pendakian menanjak dan beberapa kali menyeberangi sungai.
- Desa Piliana - Sungai Yahe atas : di desa Piliana para pendaki dapat menginap di rumah warga setempat. Medan yang dilalui turun naik bukit kemudian jalan setapak menyusuri sungai Titimula dan menuruni lembah yang cukup curam. Waktu tempuh dari Piliana hingga ke Sungai Yahe atas kurang lebih 3 jam.
- Sungai Yahe Atas - Lukoamano : Medan pendakian akan sangat terjal kemudian menyebrangi sungai Yamhitala, disarankan agar membawa persediaan minum karena untuk point stop berikutnya tidak ada sumber air. Keadaan menanjak sampai pos pemberhentian Lukoamano yang dapat ditempuh kurang lebih 4 jam.
- Lukoamano - Selter Aye Moto : untuk menuju ke Selter Aye Moto para pendaki harus melewati jalan berbatu dan bertanah lembab. Waktu yang ditempuh sekitar 2,5 jam. Disini para pendaki tidak perlu membangun tenda karena telah disediakan shelter untuk beristirahat.
- Shelter Ayemoto - Aiulanusalai : pada medan ini pendaki perlu membawa persediaan air yang cukup untuk satu atau dua malam karena di dataran Aiulanusalai tidak terdapat sumber mata air. Waktu tempuh kurang lebih satu jam.
- Aiulanusalai - Teleuna : untuk menuju Teleuna kondisi medan cukup terjal dengan jarak tempuh kurang lebih 1 jam.
- Teleuna - Highcamp : kondisi jalan setapak masih terjal dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam.
- Highcamp - Puncak Manukupa : Jalur pendakian lebih landau, jarak tempuh dapat dicapai kurang lebih 4 jam.
- Manukupa - Camp Isilali : merupakan jalan setapak berbatuan yang cukup curam. Waktu yang dapat ditempuh kurang lebih 1,5 jam.
- Camp Isilali - Puncak Gunung Bintang : jalur ini cukup melelahkan karena naik turun punggung bebatuan kars, waktu yang dapat ditempuh kurang lebih 3,5 jam.







- Puncak Gunung Bintang - Nasapeha : Terdapat sumber mata air yang berwarna agak keruh, disini pendaki dapat menyaring minuman untuk perbekalan, jarak tempuh dari puncak Gunung Bintang hingga Nasapeha adalah kurang lebih 2,5 jam.
- Nasapeha - Camp WayFuku : Jalur pendakian menanjak cukup curam, jarak tempuh kurang lebih 1,5 jam dan terdapat sumber air.
- Camp WayFuku - Puncak Binaya : butuh waktu 3 jam dari Campfuku ke puncak binaya.

PERKIRAAN WAKTU PENDAKIAN

- Hari 1 : Masohi – Sungai Makariki (Yaputih): 08.00 – 11.00, naik Mobil ke Yaputih (Sungai Makariki)
 - Piliانا: 11.00 – 12.00 Tracking dan menginap di Piliانا.
- Hari 2 : Piliانا – Camp Ayemoto 07.00 – 16.00 Tracking hingga Camp Ayemoto
- Hari 3 : Camp Ayemoto – Camp Nasapeha : 07.00 – 17.00 Tracking hingga Camp Nasapeha
- Hari 4 : Camp Nasapeha - Puncak Binaya – Camp Ayemoto 07:00 - 17:00 Tracking menuju Puncak Binaya dan kembali ke Camp Ayemoto
- Hari 5 : Camp Ayemoto - Piliانا : 07.00 – 11.00 kembali ke Piliانا – S. Makariki 12.00 – 13.00 menuju ke batas jalan di Sungai Makariki
 - Masohi 15.00 – 17.00 Naik mobil kembali ke Masohi.



HAL - HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

- Pendaki hendaknya memahami informasi mengenai pendakian di Gunung Binaya.
- Gunakanlah jasa pemandu berpengalaman yang sudah memahami lokasi pendakian.
- Penting untuk memperhatikan perlengkapan dan perbekalan sleeping bag, tenda, jas hujan, jaket, sepatu hiking, perlengkapan memasak, makanan, dan perlengkapan obat.
- Selama pendakian sangat disarankan untuk membawa perbekalan yang lebih, selain itu persediaan air minum yang banyak sangat di sarankan untuk pendakian ke gunung Binaya.
- Mematuhi tata tertib pendakian yang ditetapkan oleh pengelola.



© BALAI TAMAN NASIONAL MANUSELA



© BALAI TAMAN NASIONAL MANUSELA

Cara mencapai lokasi:

Masohi dapat ditempuh dengan menggunakan kapal cepat dari Pelabuhan Tulehu ke Amahai. Amahai ke Masohi memakan waktu kurang lebih 90 menit.

Waktu Pendakian Terbaik :

Mei - Oktober

Balai Taman Nasional Manusela

Jl. Kelang No. 1 Kotak Pos 9 Masohi,
Maluku Tengah - 97511
Telepon : (0914) 22164
Fax : (0914) 21672







**BUKIT
RAYA**



Salah satu puncak gunung tertinggi di pulau Kalimantan yang termasuk "*The Seven Summits of Indonesia*" yaitu Gunung Bukit Raya. Dengan ketinggian 2.278 mdpl, gunung ini berada di perbatasan Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Rute pendakian gunung ini berawal dari Desa Rantau Malam. Akses ke desa ini bisa dilakukan dari Pontianak - Sintang atau Pontianak - Nangasiroh - Serawai.

Perjalanan dari Serawai - Rantau Malam ditempuh melalui jalur sungai, yang dipengaruhi oleh musim. Saat kemarau, air surut sehingga long boat harus di dorong. Sebaliknya saat air pasang terutama saat bulan purnama, long boat agak terkendala oleh volume air sungai.





Rantau Malam



Korong HP
124 Mdpl

Pos Ulu Menyonai
654 Mdpl

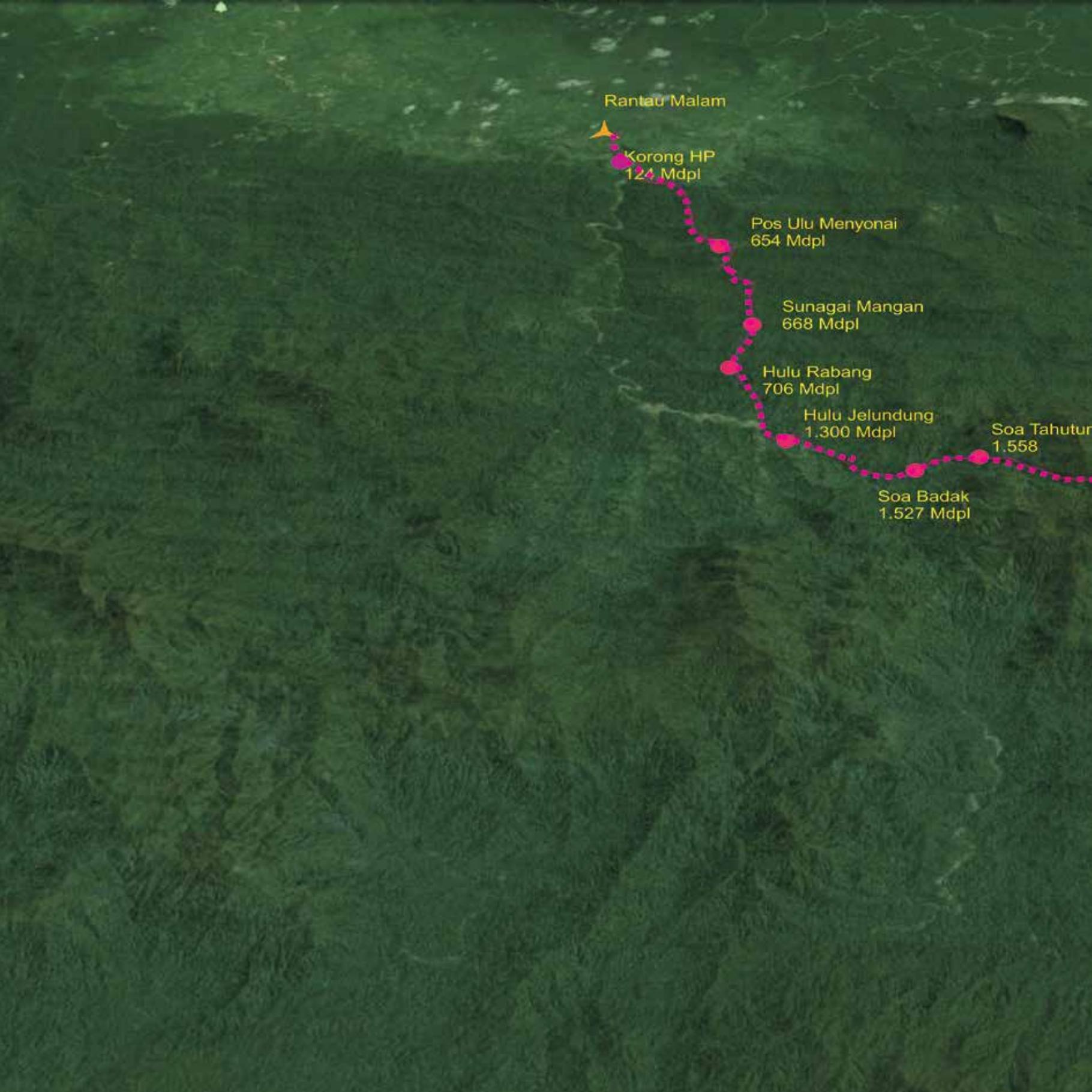
Sunagai Mangan
668 Mdpl

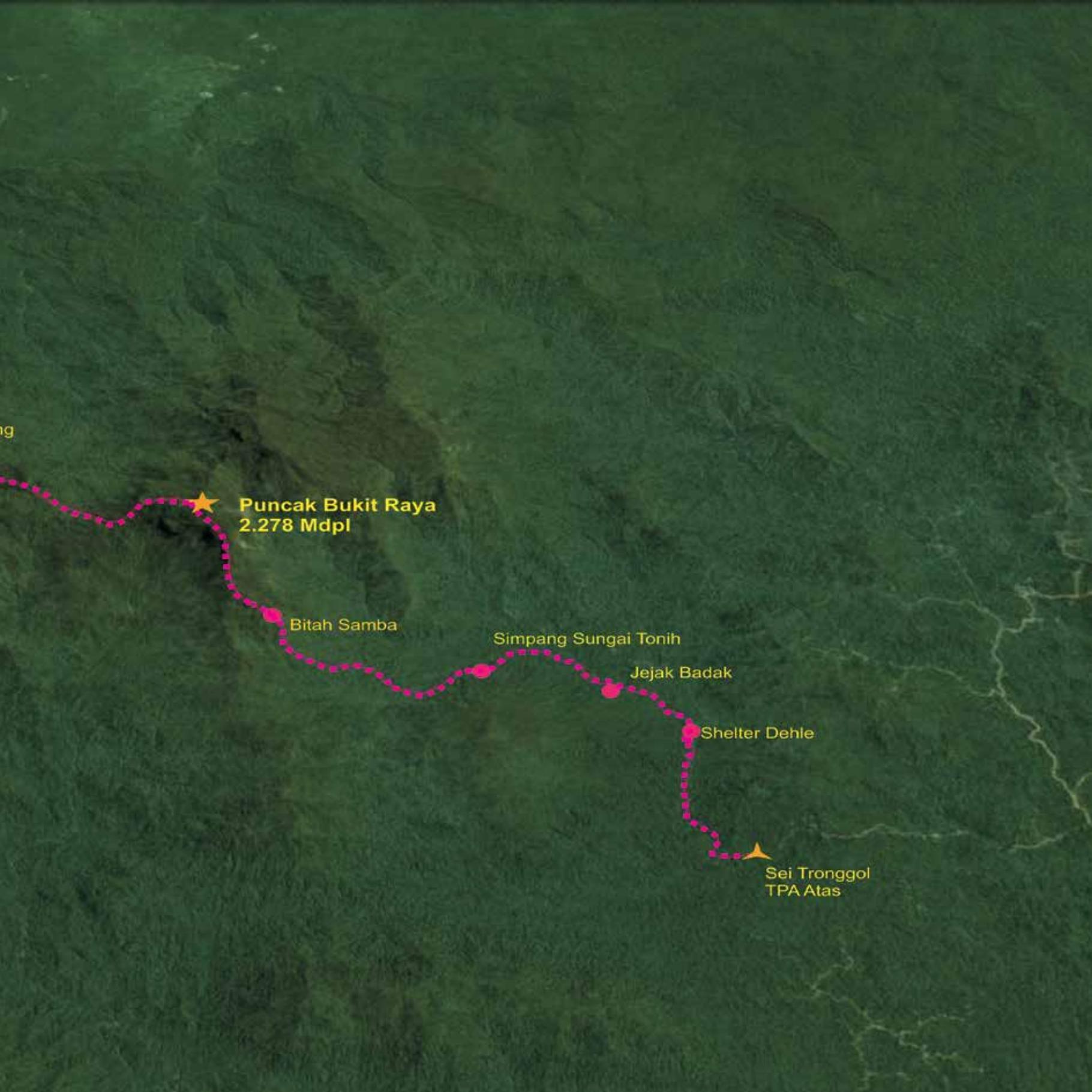
Hulu Rabang
706 Mdpl

Hulu Jelundung
1.300 Mdpl

Soa Badak
1.527 Mdpl

Soa Tahutan
1.558





ng



Puncak Bukit Raya
2.278 Mdpl



Bitah Samba



Simpang Sungai Tonih



Jejak Badak



Shelter Dehle



Sei Tronggol
TPA Atas

JALUR PENDAKIAN

- Rantau Malam - Korong HP : Desa Rantau Malam merupakan desa yang mayoritas penduduknya adalah suku Dayak Ot Danum, untuk mencapai Korong HP bisa ditempuh dengan berjalan kaki selama 2 atau 3 jam, namun dapat juga menggunakan ojek selama 20 menit.
- Korong HP - Ulu Menyanoi : dinamakan Korong HP karena lokasi ini bisa ditangkap sinyal seluler. Jarak dari Korong HP ke Ulu Menyanoi kurang lebih 4,5 km dengan waktu tempuh 2 setengah jam.
- Hulu Menyanoi - Sungai Mangan : Mendekati pos Ulu Menyanoi ke arah Korong HP kondisi jalur setapak menurun dan sampai pada sebidang tanah datar, di sini pendaki dapat membangun tenda untuk bermalam. Jarak tempuh menuju sungai mangan kurang lebih 2,3 km dengan waktu tempuh 1 jam.
- Sungai Mangan - Hulu Rabang : jalan setapak menuju Hulu Rabang hilang tertutup pohon-pohon tumbang dan lebatnya pepohonan, di jalur ini pendaki harus berhati-hati dan memberikan tanda agar tidak tersesat, jarak yang dapat ditempuh adalah 7,6 km dengan waktu tempuh 3 jam.
- Hulu Rabang - Hulu Jelundung : terdapat sungai dengan lebar 3 meter di hulu Rabang, pos ini cocok sekali untuk tempat bermalam, jarak tempuh untuk menuju Hulu Jelundung berjarak 2,6 km dengan waktu tempuh kurang lebih 2 jam 15 menit.
- Hulu Jelundung - Linang : jalan setapak terus menanjak curam dari sini kemudian melandai saat mendekati pos Linang yang berjarak 3,5 km dengan waktu tempuh 2 setengah jam.
- Linang - Soa Badak : Jalur pendakian terus menanjak curam, keadaan hutan masih rapat dan terkadang lembab. Jarak tempuh untuk sampai ke Soa Badak kurang lebih 1,5 km dengan waktu tempuh 1 jam.
- Soa Badak - Soa Tahutung : sesampainya di pos soa badak terdapat dua jalur, jalur yang lurus adalah menuju soa Tahutung yang berjarak hanya 5 menit dan melewati 2 sungai kecil.
- Soa Tahutung - Puncak Kakam : Soa Tahutung sangat cocok untuk tempat bermalam, untuk menuju puncak kita harus kembali ke Soa Badak lalu belok ke kanan dan mendaki terjal, hati-hati melewati daerah yang berlumut, setelah melewati punggung hutan lumut akhirnya sampai di puncak gunung bukit raya yang bernama puncak kakam atau rajawali.







© BALAI TAMAN NASIONAL BUKIT BAKA BUKIT RAYA





© BALAI TAMAN NASIONAL BUKIT BAKA BUKIT RAYA

HAL - HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

- Pendaki hendaknya memahami informasi mengenai pendakian di Gunung Bukit Raya.
- Gunakanlah jasa pemandu berpengalaman yang sudah memahami lokasi pendakian karena kondisi jalur lebih banyak ditutupi pepohonan lebat.
- Penting untuk memperhatikan perlengkapan dan perbekalan sleeping bag, tenda, jas hujan, jaket, sepatu hiking, perlengkapan memasak, makanan, dan perlengkapan obat.
- Selama pendakian sangat disarankan untuk membawa perbekalan yang lebih.
- Mematuhi tata tertib pendakian yang ditetapkan oleh pengelola.
- Mengikuti ritual adat yang disyaratkan oleh masyarakat setempat sebagai doa keselamatan para pendaki

Cara mencapai lokasi:

Palangkaraya – Kasongan ± 1 Jam (darat), Kasongan – Desa Manggu ± 2 Jam (darat), Desa Manggu – Desa Manggu – Desa Tumbang Habangoi ± 3-4 Jam (darat), Desa Tumbang Habangoi – Kawasan TN ± 2 hari (sungai) /± 3 jam (darat).

.....

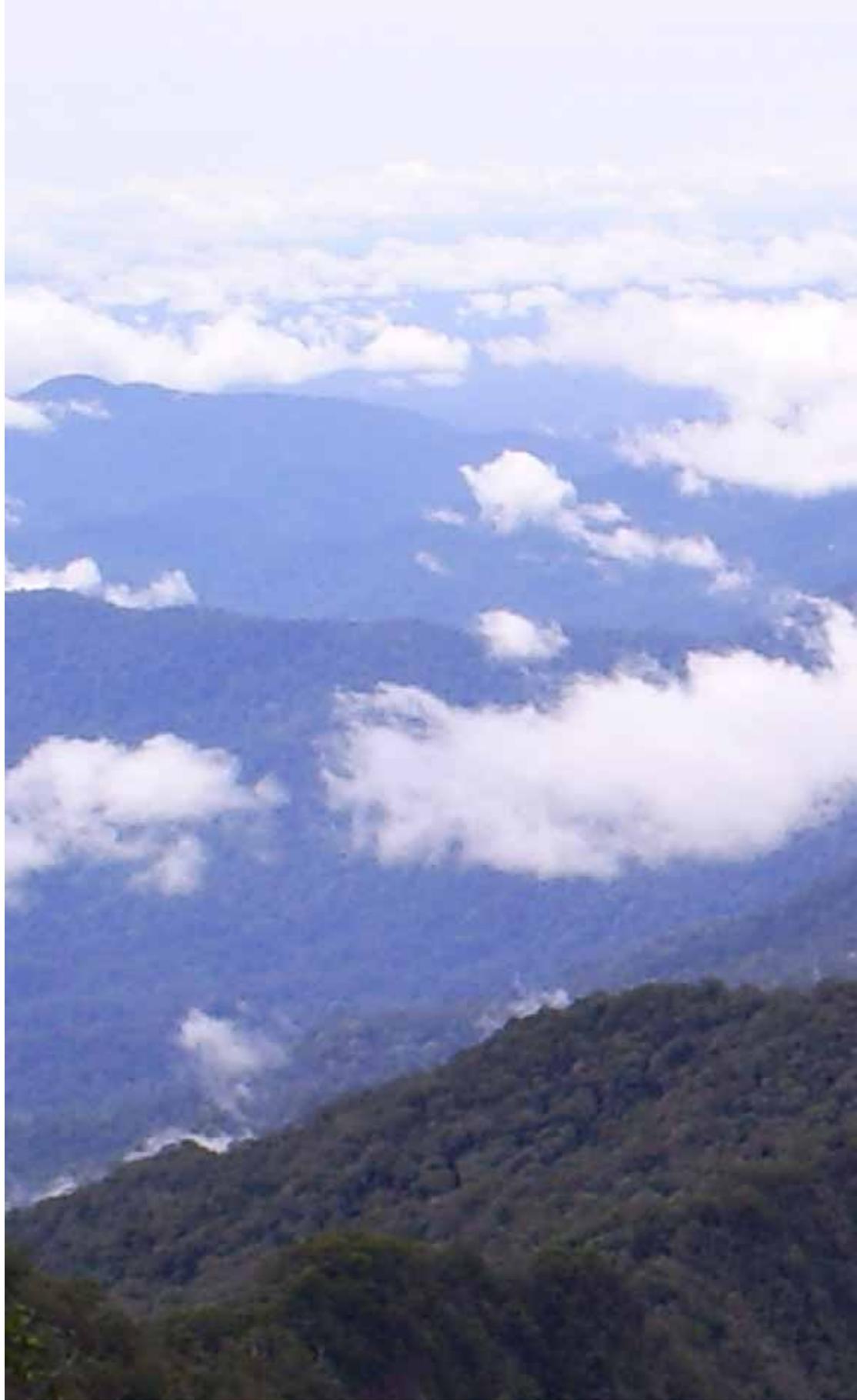
Waktu Pendakian Terbaik :

Sepanjang Tahun

.....

**Balai Taman Nasional Bukit Baka
Bukit Raya**

Jl. Dr. W. Sudirohusodo No. 75
Sintang,
Kalimantan Barat - 78611
Telepon/Fax : (0565) 23521







© Volcanos 03

CARSTENZS PYRAMID



Puncak Carstenzs terletak pada bagian barat kawasan Taman Nasional Lorentz dan melengkapi bentangan ekosistem kawasan yang diselimuti salju. Selain sebagai salah satu ikon seven summit, pegunungan ini merupakan salah satu daerah di equator yang masih diselimuti padang salju. Puncak gunung ini berada di ketinggian 4.884 mdpl. Jalur yang sering digunakan oleh para pendaki yaitu dari Sugapa dan Ilaga.







Zugapa

Freport

Danau-danau

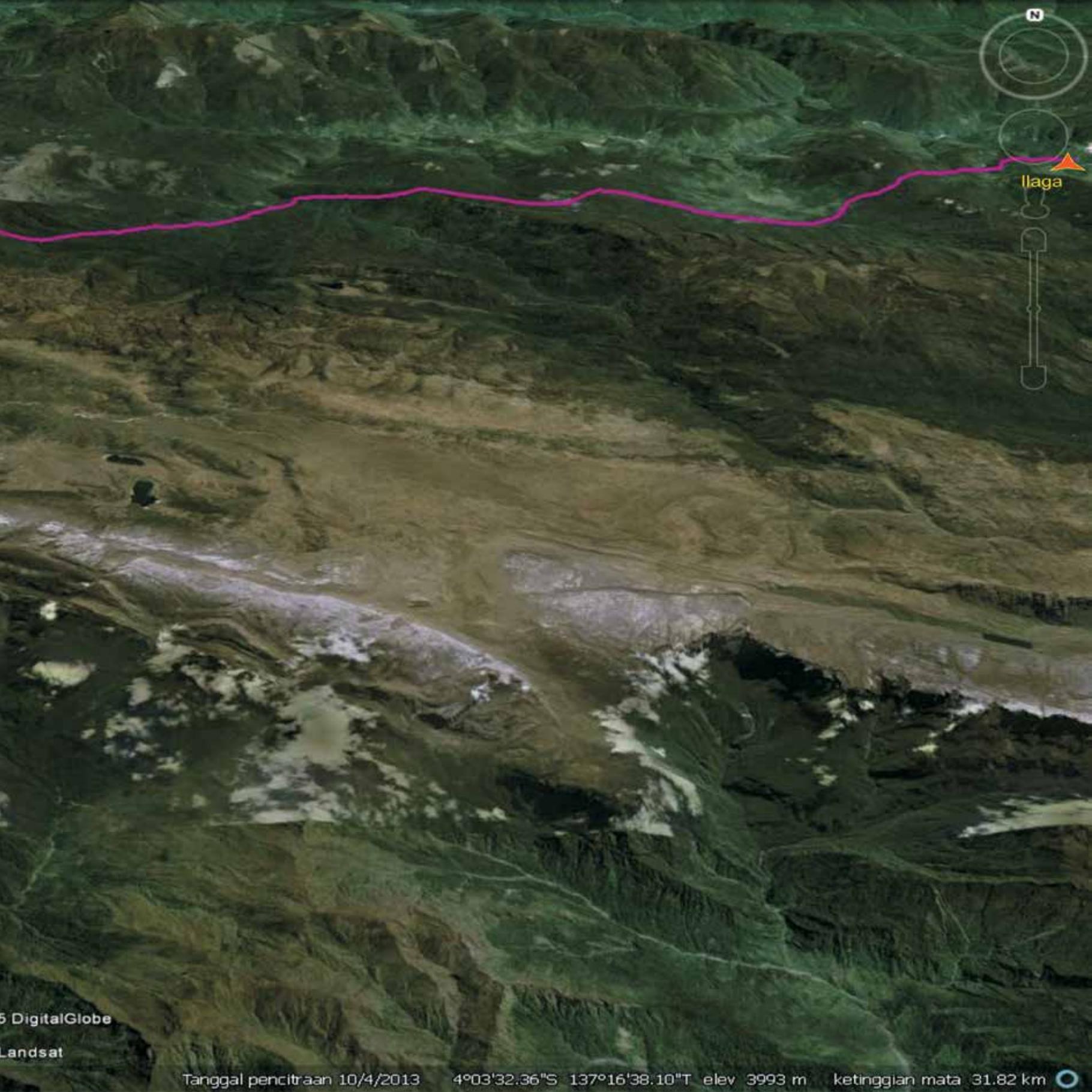
Puncak Carstenz
4.884 Mdp

Tembapapura

7.54 km

Image © 2015

Image



Ilaga

JALUR PENDAKIAN

JALUR PENDAKIAN SUGAPA

- Sugapa – suanggama : Setelah mendarat di Sugapa perjalanan dilanjutkan dengan menumpang ojek hingga sampai di Dusun Zanamba Kampung Suanggama. Kampung ini merupakan kampung terakhir yang dijumpai dalam jalur pendakian ini.
- Suanggama – Jambusiga Camp.: Dari Zanamba, dimulai dengan menyusuri sungai ke arah hulu sungai Kemabu, dengan medan bervariasi dengan jurang yang cukup dalam di sisi sebelah kiri. Waktu tempuh kurang lebih 8 jam perjalanan.
- Jambusiga Camp – Endasiga Camp : Perjalanan dilanjutkan menuju Endasiga Camp. Perjalanan dalam rute cukup panjang dan memakan waktu kurang lebih 9 sampai 10 jam.
- Endasiga Camp – Ebay Camp : Ebay Camp adalah tempat yang berada di atas punggungan yang membatasi lereng lembah sungai Yabu dengan dataran tinggi Plato Zenggilorong. Di sini puncak-puncak Pegunungan Sudirman yang bersalju mulai nampak jelas. Waktu tempuh kurang lebih 7 jam Perjanan.
- Ebay Camp – Nasidome Camp : Dari Ebay Camp, perjalanan dilanjutkan dengan dengan medan menurun dan menanjak yang tidak terlalu curam. Jalan setapak agak sedikit berbatu

ketika akan memasuki daerah ini. Waktu pendakian yang dibutuhkan menuju Nasidome Camp adalah kurang lebih 7 jam perjalanan.

- Nasidome Camp – Basecamp Danau-danau : Daerah ini merupakan pintu masuk ke kawasan Carstensz dimana untuk mencapai Basecamp Lembah Danau-danau pendaki harus melintasi gunung batu hingga menurun ke arah lembah.
- Basecamp Danau-danau – Puncak Carstensz Pyramid : perjalanan dilanjutkan selama kurang lebih 1 jam untuk mencapai titik pemanjatan menuju puncak. Dari dinding batu menuju Summit Ridge memakan waktu kurang lebih 3 jam pemanjatan dan kemudian menyeberangi jurang menuju puncak dengan teknik Tyrolean traverse yaitu penyeberangan dengan bergelayut pada tali yang membentang dari satu sisi tebing ke sisi tebing sebelahnya. Di titik ini sudah terpasang kawat yang dipasang permanen untuk penyeberangan Tyrolean ini dengan lebar kurang lebih 15 meter. Selepas jurang ini, puncak bisa dicapai dengan scrambling sekitar 1,5 hingga 2 jam hingga sampai pada titik puncak . Pendakian ke puncak biasanya dilakukan mulai jam 3 dini hari dan sampai di puncak sekitar jam 9 pagi.





JALUR PENDAKIAN ILAGA

- Ilaga - Basecamp Danau-danau
 - Puncak Carstens : Ilaga merupakan Ibukota Kabupaten Puncak yang terletak berbatasan dengan kawasan TN Lorentz di sebelah utara. Jalur Ilaga merupakan jalur yang sudah sangat lama dilalui oleh pendaki menuju Puncak Carstens. Waktu yang ditempuh selama kurang lebih 7 hari perjalanan dengan kondisi medan yang tidak terlalu menanjak Ilaga sendiri dapat diakses dengan penerbangan perintis dari kota Timika.

HAL - HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

- Waktu Pendakian Puncak Carstens dapat dilakukan sepanjang musim dengan mempertimbangkan musim lokal yang terjadi di setiap jalur.
- Perlengkapan yang harus dibawa oleh pendaki berupa perlengkapan pribadi dan perlengkapan tim. Perlengkapan pribadi berupa Sleeping Bag, Raincoat, Jaket parka, Sun Glasses, sepatu mountaineering. Sedangkan untuk tim merupakan peralatan mountaineering seperti kermantel statis dan dinamis dan lain sebagainya.
- Disarankan untuk menggunakan jasa guide dan porter yang berpengalaman serta menawarkan biaya yang wajar.
- Untuk rencana perjalanan ke pintu pendakian disarankan untuk mengecek kepastian jadwal penerbangan perintis karena padatnya penumpang dan jadwal yang kadang berubah akibat kondisi cuaca.





Cara mencapai lokasi:

Secara umum, untuk mencapai pintu masuk pendakian Puncak Carstensz di beberapa jalur yang diuraikan di atas ditempuh dengan menggunakan pesawat perintis baik yang reguler maupun carteran. Untuk jalur Ilaga dan jalur Sugapa serta jalur Ugimba dapat diakses dari Timika maupun Nabire. Sedangkan untuk jalur Tsinga diakses melalui Timika.

Waktu Pendakian Terbaik :

Sepanjang tahun kecuali bulan Desember

Balai Taman Nasional Lorentz

Jl. SD Percobaan Potikelek
PO BOX 176 Wamena, Jayawijaya
Papua - 99511







GUNUNG KERINCI



Gunung Kerinci adalah gunung tertinggi di Pulau Sumatera dengan ketinggian 3.805 mdpl, terletak di Taman Nasional Kerinci Seblat yang berada di perbatasan provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Jambi. Gunung berapi yang masih aktif ini juga merupakan gunung berapi tertinggi di kawasan Asia Tenggara.







G. Kerinci
3805 Mdpl

1,5 Jam

Tugu Yudha
3685 Mdpl

Shelter 3
3320 Mdpl

1 Juer

Shelter 2
3072 Mdpl

Shelter 1
2512 Mdpl

2,5 Jam

Pesanggrahan 2
1982Mdpl

Shelter Bangku Panjang
1782Mdpl

30 Menit

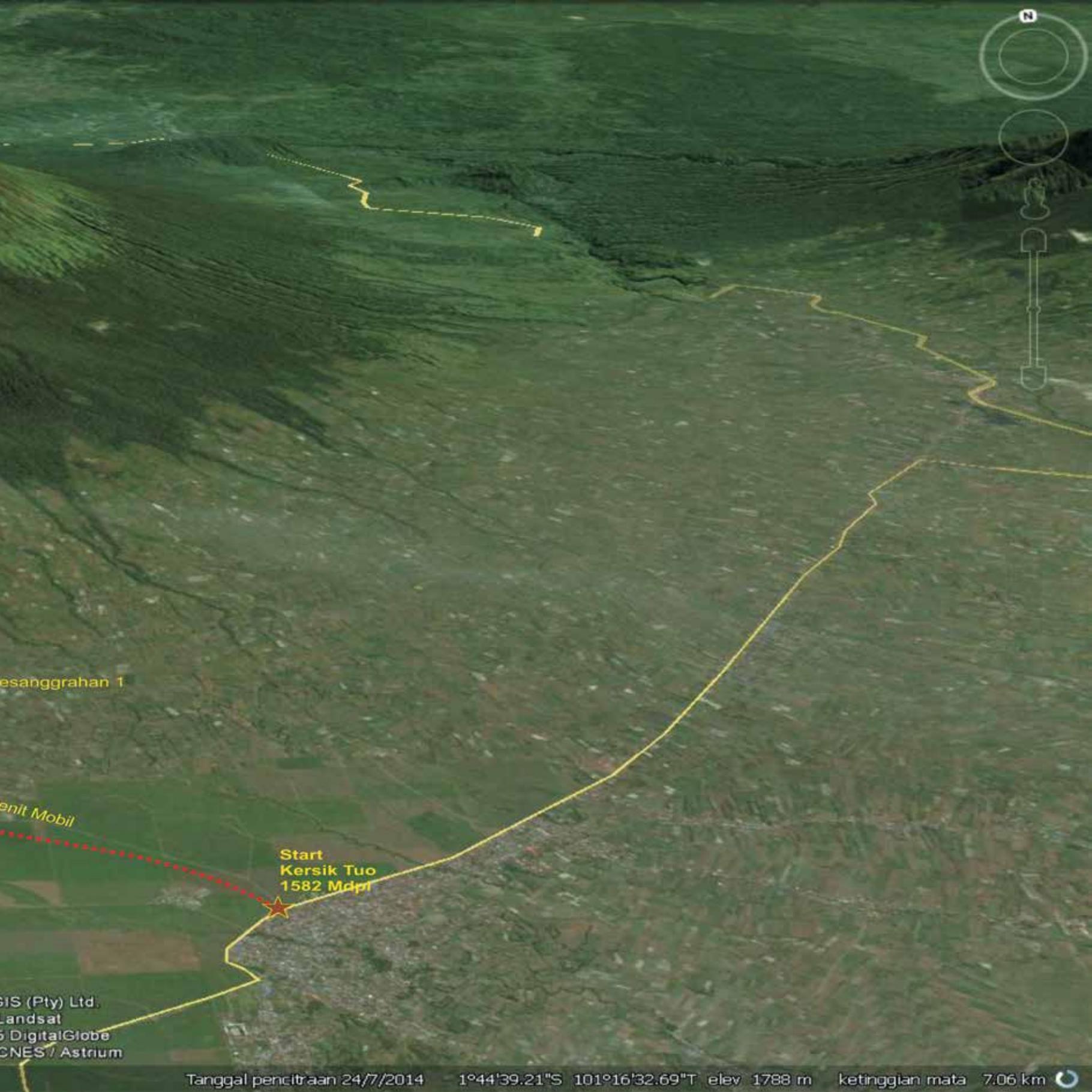
Pos Pintu Rimba/P
1692Mdpl

20 M

1592 m

2014

© 2015 Afric
Image l
Image © 2015
Image © 2015



esanggrahan 1

ent Mobil

Start
Kersik Tuo
1582 Mdpl

GIS (Pty) Ltd.
Landsat
5 DigitalGlobe
CNES / Astrium

JALUR PENDAKIAN

- Desa Kersik Tuo - Pintu Rimba : Untuk jalur ini jalan beraspal dan dapat ditempuh kendaraan roda empat dengan waktu tempuh kurang lebih 20 menit untuk sampai ke Etape Pintu Rimba.
- Pintu Rimba - Bangku Panjang : Jalur ini dimulai berjalan kaki memasuki hutan dan jalan setapak dengan waktu tempuh 30 menit untuk sampai ke Bangku Panjang yang berjarak kurang lebih 2 km.
- Bangku Panjang - Batu Lumut : Dari Bangku Panjang menuju perhentian berikutnya yaitu Batu Lumut, masih melewati jalan setapak yang relatif lebih landai. jarak tempuh menuju Batu Lumut kurang lebih 2 km dengan waktu tempuh sekitar 30 menit.
- Batu Lumut - Shelter I : Untuk menuju shelter I, jalan setapak mulai menanjak tajam, jaraknya kurang lebih 3 km dengan waktu tempuh 2 - 2,5 jam.
- Shelter I - Shelter II : Perjalanan dari Shelter I menuju Shelter II ini berjarak waktu tempuh sekitar 2,5 jam. Shelter II ini merupakan area yang cocok untuk mendirikan tenda.
- Shelter II - Shelter III : Jalur trek menuju shelter III sangat terjal berbentuk seperti saluran air. kurang lebih satu jam pendakian. di tempat ini cukup luas untuk mendirikan tenda.
- Shelter III - Puncak Kerinci : Untuk menuju puncak kerinci perjalanan kurang lebih 1,5 jam dari shelter III. keadaan jalur trek terbuka dan cukup terjal, daerah ini sering mengalami badai yang cukup kencang. sebelum mencapai puncak, pendaki akan melewati medan terjal berbatu namun setelah melewatinya akan sampai ke puncak gunung Kerinci.





HAL - HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

- Gunakanlah jasa pemandu berpengalaman yang sudah memahami lokasi pendakian.
- Penting untuk memperhatikan perlengkapan dan perbekalan sleeping bag, tenda, jas hujan, jaket, sepatu hiking, perlengkapan memasak, makanan, dan perlengkapan obat.
- Selama pendakian sangat disarankan untuk tidak membawa makanan berbau amis karena dapat mengundang binatang liar mendekat ke arah Anda.
- Mematuhi tata tertib pendakian yang ditetapkan oleh pengelola.





© BALAI TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT

Cara mencapai lokasi:

Padang - Tapan - Sungai Penuh -
Kersik Tuo 278 km selama 7 - 8 jam
menggunakan travel.

.....

Waktu Kunjungan Terbaik :

Januari - Oktober

.....

**Balai Besar Taman Nasional
Kerinci Seblat**

Jl. Basuki Rachmat No. 11 Kotak pos
40 Sungai Penuh, Jambi - 37101,
Tlp. (0748) 22250,
Fax. (0748) 22300.







GUNUNG SEMERU



Gunung Semeru memiliki ketinggian 3.676 mdpl. Gunung ini berada di provinsi Jawa Timur diantara wilayah administrasi Kabupaten Malang dan Lumajang. Semeru termasuk gunung berapi yang teraktif di Indonesia, setiap kurang lebih 20 menit sekali kawahnya mengeluarkan abu vulkanik berwarna hitam bercampur pasir dan batu kerikil.







Ranu Pane
2.131 Mdpl

1 Jam

Watu Rajeng
2.315 Mdpl

2 Jam



Puncak G. Semeru
3.676 Mdpl

Cemoro Tunggal
3.160 Mdpl

Arcopodo
2.19 Mdpl

Kalimati
2.650 Mdpl

Ranu Kumbolo
2.410 Mdpl

2 Jam

1 Jam

1 Jam

3,5 Jam

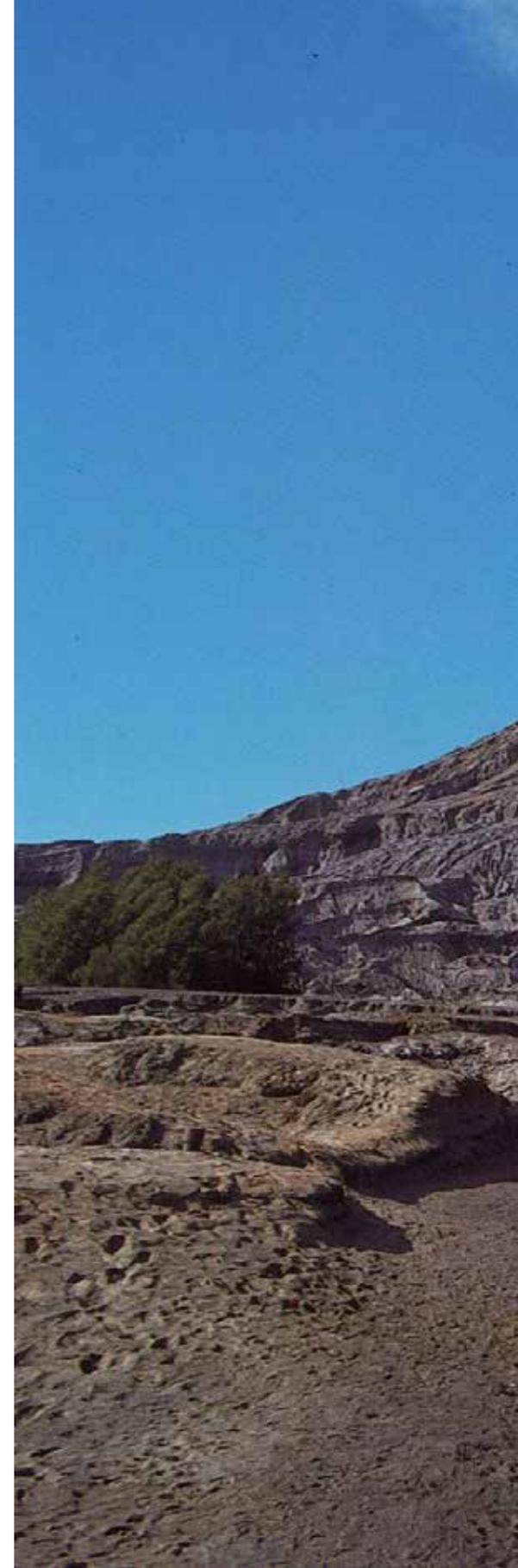


JALUR PENDAKIAN

- Desa Ranu Pani - Danau Ranu Kumbolo : Desa Ranu Pani merupakan titik awal pendakian. Di desa ini terdapat sarana dan prasarana seperti pos pemeriksaan pendakian, pondok penelitian, pusat informasi, kantor resort, wisma cinta alam, dan wisma tamu. Jarak untuk sampai ke Ranu Kumbolo kurang lebih 10 km, di Ranu Kumbolo terdapat danau dengan luas 12 Ha dan terdapat pondok pendaki.
- Ranu Kumbolo - Kali Mati : untuk menuju Kali Mati disarankan membawa perbekalan air yang cukup karena selama perjalanan tidak ditemukan sumber air. Selama perjalanan terdapat jalan setapak yang cukup terjal yang dikenal dengan "Tanjakan Cinta".

-Kali Mati - Arcopodo : Waktu yang ditempuh melewati jalan setapak menuju Arcopodo kurang lebih 1,5 jam, daerah ini sedikit berpasir dan berdebu, disarankan agar mempersiapkan masker pada saat melewati daerah ini.
- Acropodo - Puncak Semeru : Jarak tempuh untuk mencapai puncak semeru kurang lebih 3 sampai 4 jam. Keadaan jalur treknya berupa medan berpasir

halus. Para pendaki disarankan berada di puncak sampai jam 10 pagi, karena arah angin akan bertiup ke arah utara yang akan membawa asap Wedus Gembel yang akan membahayakan pendaki.





HAL - HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

- Pendaki hendaknya memahami informasi mengenai pendakian di gunung Semeru.
- Gunakanlah jasa pemandu berpengalaman yang sudah memahami lokasi pendakian.
- Penting untuk memperhatikan perlengkapan dan perbekalan sleeping bag, tenda, jas hujan, jaket, sepatu hiking, perlengkapan memasak, makanan, dan perlengkapan obat.
- Selama pendakian sangat disarankan untuk membawa perbekalan yang lebih, selain itu masker sangat diperlukan untuk pendakian ke gunung Semeru karena di atas ketinggian 3.000 mdpl medan jalur trek kondisinya berpasir dan berdebu.
- Mematuhi tata tertib pendakian yang ditetapkan oleh pengelola.



© BALAI TAMAN NASIONAL BROMO TENGGER SEMERU



© BALAI TAMAN NASIONAL BROMO TENGGER SEMERU

Cara mencapai lokasi:

Surabaya - Malang - Tumpang -
Gubuk Klakah - Ngadas - Jemplang
- Ranu Pani kurang lebih 40 km

.....

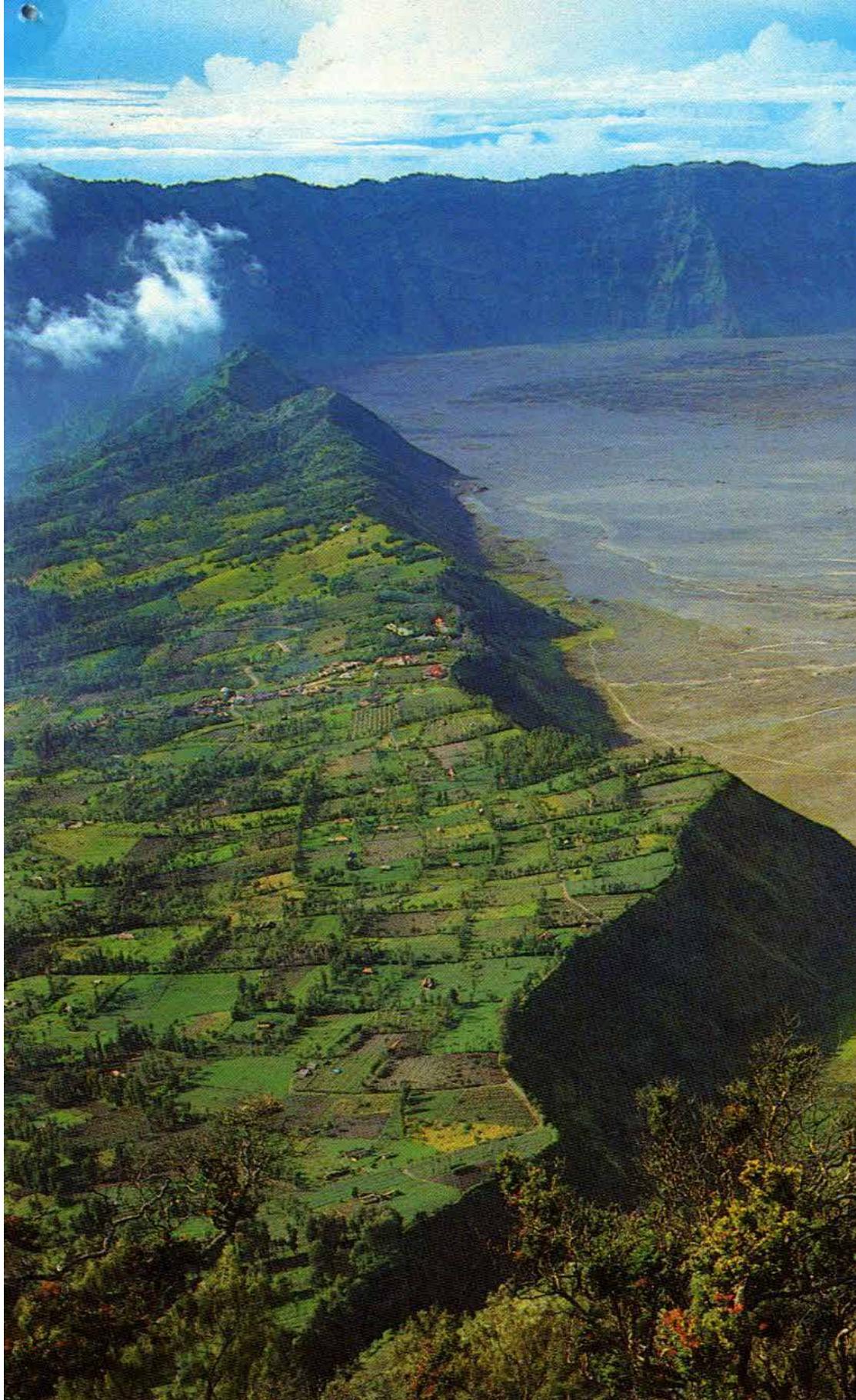
Waktu Pendakian Terbaik :

Juni - September

.....

**Balai Besar Taman Nasional
Bromo Tengger Semeru**

Jl. Raden Intan No. 6 Arjosari
Malang, Jawa Timur
Telepon : (0341) 491828
Fax : (0341) 490885





KODE ETIK PENDAKIAN

LEAVE NOTHING BUT FOOTPRINTS

TAKE NOTHING BUT PICTURES

KILL NOTHING BUT TIME

PROSEDUR PENDAKIAN DI TAMAN NASIONAL

Yang harus dipersiapkan sebelum pendakian

- Persiapan fisik/jasmani dan mental
- Pengetahuan umum tentang gunung yang akan didaki
- Pengetahuan dasar tentang cinta alam, pendakian dan etikanya

Dokumen yang harus dibawa untuk pengurusan Simaksi (Surat Ijin Masuk Kawasan)

- Proposal/rencana pendakian ke pengelola
- Surat Keterangan Kesehatan dari Dokter
- Surat Ijin Orang Tua bagi pendaki dibawah usia 17 tahun, beserta fotocopy identitas Orang Tua/Wali
- Identitas Diri yang masih berlaku (KTP/SIM/Kartu Pelajar/Mahasiswa/Paspor)

Saat pendakian

- Melapor kepada petugas sebelum pendakian
- Mengenakan pakaian dan sepatu yang memadai/memenuhi standar pendakian
- Membawa perlengkapan yang diperlukan
- Mentaati peraturan yang ditetapkan oleh Taman Nasional
- Menghormati adat/norma/budaya masyarakat setempat
- Menggunakan jasa pemandu lokal yang berpengalaman/petugas dari Taman Nasional
- Tidak membawa senjata api, bahan peledak dan senjata tajam yang berukuran panjang (golok, pedang, samurai, parang, clurit, pylog/cat, dll). Berjalan beriringan dan jangan memisahkan diri dengan rombongan
- Tidak melakukan pendakian secara potong kompas atau membuat jalur rintisan sendiri, pendaki harus mengikuti jalur yang telah ditetapkan
- Tidak melakukan tindakan yang mengakibatkan kerusakan-kerusakan flora dan fauna (termasuk ikan, tumbuhan dan lain sebagainya) serta membuat coretan-coretan, pahatan atau tindakan vandalisme pada benda-benda, pohon-pohon ataupun bangunan di dalam kawasan Taman Nasional
- Tidak melakukan kegaduhan atau suara mengganggu serta membuang sampah dan bahan lainnya yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan seperti plastik, kaleng, bahan kimia dan lain sebagainya
- Membawa kembali sampah dan tidak meninggalkannya di kawasan Taman Nasional
- Wajib mentaati peraturan yang berlaku serta petunjuk dari petugas Taman Nasional

Setelah Pendakian

Melapor kepada petugas Taman Nasional



Leave no trace – etika berkegiatan di alam bebas

1. Persiapan dan Perencanaan ke depan
 - a. Pelajari peraturan atau regulasi wilayah pegunungan yang akan didaki
 - b. Jadwalkan pendakian dengan baik
 - c. Persiapkan diri untuk cuaca ekstrem serta keadaan bahaya dan darurat
 - d. Pastikan anda mempunyai keterampilan dan peralatan yang dibutuhkan
 - e. Minimalkan penggunaan barang yang dapat menimbulkan sampah
2. Bersikap hormat dan toleran terhadap orang lain.
 - a. Hormatilah dan bertoleransilah dengan pendaki lain dan juga dengan warga di pedesaan
 - b. Jangan menutup jalan pintu masuk hutan atau jalan setapak
 - c. Saat turun melalui jalan setapak dahulukan yang akan mendaki
 - d. Buatlah camp jauh dari jalan setapak dan minimalkan kebisingan
3. Menghormati kehidupan liar
 - a. Amati saja hewan liar jangan mendekati atau mengikutinya
 - b. Jangan memberi makan hewan liar
 - c. Lindungi kehidupan liar dan simpan makanan dan sampah di tempat aman dan jauh dari jangkauan hewan liar
4. Berjalan dan berkemah pada permukaan tanah yang keras
 - a. Buatlah tenda di permukaan tanah yang baik dan keras
 - b. Jangan mendirikan tenda terlalu dekat dengan sumber air
 - c. Gunakan lokasi perkemahan yang sudah ada untuk membuat tenda
5. Biarkan yang anda lihat dan temukan
 - a. Lestari peninggalan masa lalu jangan menyentuh atau mengubah susunan artefak, situs atau peninggalan budaya dan sejarah
 - b. Biarkan batu, tumbuhan dan objek lain sebagaimana anda melihatnya
 - c. Jangan menanam atau membawa tumbuhan, binatang dan lainnya yang bukan sesuai Habitatnya
 - d. Jangan membuat bangunan yang bersifat permanen
6. Membuang limbah dengan benar
 - a. Kemasi sampah dan sisa makanan yang anda bawa
 - b. Timbun limbah padat manusia dengan kedalaman 6-8 inci
 - c. Bawa kembali kertas toilet, produk kesehatan dan pemakaian pribadi lainnya

